

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan Kesehatan yang sering kita jumpai di Indonesia. Puskesmas disepakati sebagai suatu unit pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif dan preventif secara terpadu, menyeluruh dan mudah dijangkau, dalam wilayah kerja kecamatan atau sebagian kecamatan di kota madya atau kabupaten (Th.A.Radito, 2014). Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, peran dan posisi puskesmas merupakan ujung tombak sistem Kesehatan. Sebagai fasilitas Kesehatan yang terdepan, puskesmas bertanggung jawab atas pelayanan Kesehatan sekaligus pengobatan.

Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Permenkes RI No 19, 2019). Menurut Thenu (2016) adapun manfaat SIMPUS adalah mempermudah dan mempercepat pelayanan, serta mendapatkan data dan informasi yang akurat. SIMPUS diharapkan dapat meningkatkan manajemen puskesmas secara lebih sberdaya guna. Prosedur pemrosesan data SIMPUS berdasarkan teknologi informasi yang tepat waktu, akurat, lengkap dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Evaluasi sistem informasi adalah proses mengetahui sejauh mana suatu sistem informasi berjalan. Evaluasi tersebut dijadikan sebagai acuan sejauh mana program SIMPUS berjalan, memberikan masukan untuk dijadikan evaluasi bagi Puskesmas untuk kedepannya karena kesesuaian antara manusia, teknologi, dan organisasi sangat berpengaruh untuk sistem informasi (Cahyani et al., 2020). *Technology Acceptance Model (TAM)* biasa digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi yang mudah untuk dilakukan analisis. Widodo and Maimunah (2009) mengatakan bahwa model TAM dapat menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi (TI) yang bisa mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna dengan variable-variabel tertentu. Model TAM dan indikatornya memang sudah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi, sehingga TAM akan mampu menjelaskan alasan sistem informasi Puskesmas bisa diterima dengan baik ataupun tidak oleh pengguna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sinaga dan Haryanto, (2016) bahwa penggunaan SIMPUS dibagian pendaftaran hasil print out rekaman data dapat menggantikan buku register. Hal tersebut jelas sangat mengurangi beban kerja pengguna dan juga memotivasi petugas untuk mengentri semua data pasien setiap hari dengan lengkap. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mulyono bahwa hasil dari kelima variabel hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap penerimaan SIMPUS sebesar 90,7%. Secara keseluruhan aspek persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap menggunakan, memberikan pengaruh nyata terhadap penerimaan SIMPUS. Sedangkan niat perilaku menggunakan, penggunaan SIMPUS

sesungguhnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan SIMPUS. (Mulyono et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, SIMPUS telah digunakan oleh Puskesmas Wonomerto sejak tahun 2010 yang mana menggunakan SIMPUSTRONIK kemudian terdapat peralihan ke SIMPUSEVO sejak tahun 2015. Adapun unit yang telah menggunakan SIMPUS antara lain pendaftaran, pemeriksaan, farmasi dan Rekam medis. Dari hasil wawancara SIMPUS yang digunakan sekarang lebih mudah digunakan jika dibandingkan dengan sebelumnya, akan tetapi terdapat kendala banyaknya nomor antrian pendaftaran yang belum terhubung dengan antrian BPJS sehingga petugas kewalahan melayani pasien. Oleh sebab itu penulis ingin memilih judul : “Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode TAM di Puskesmas Wonomerto Kabupaten Probolinggo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerimaan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Wonomerto Kabupaten Probolinggo?

## 1.3 Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi secara umum proses penerimaan dengan metode TAM pada sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Wonomerto Kabupaten Probolinggo

### 2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui *Perceived Usefulness* (kemanfaatan) dalam penerimaan SIMPUS di Puskesmas Wonomerto
2. Untuk mengetahui *Perceived Ease of Use* (kemudahan) dalam penerimaan SIMPUS di Puskesmas Wonomerto
3. Untuk mengetahui persepsi *Attitude Torward Using* (sikap penggunaan) dalam penerimaan SIMPUS di Puskesmas Wonomerto
4. Untuk mengetahui persepsi *Behavioral Intention to Use* (kecenderungan perilaku) dalam penerimaan SIMPUS di Puskesmas Wonomerto
5. Untuk mengetahui persepsi Actual System Usage (penggunaan sistem sesungguhnya) dalam penerimaan SIMPUS di Puskesmas Wonomerto

## 1.4 Manfaat

### 1. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan berfikir dalam rangka menerapkan teori yang telah didapatkan di akademik. Mahasiswa juga dapat melihat penerapannya secara langsung di lapangan.

- b. Memberikan referensi lebih lanjut dalam hal pengembangan penerimaan sistem informasi manajemen puskesmas.

## **2. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian yang berguna bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan maupun bidang Kesehatan lainnya